

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON PERFORMING
FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2012-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU (S1)
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Dwi Ferawati

12820084

DOSEN PEMBIMBING:

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Pembiayaan bermasalah menjadi salah satu ukuran atas kinerja fungsi bank, karena rasio NPF yang tinggi adalah indikator kegagalan bank dalam mengelola bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena kredit macet atau Non Performing Financing perbankan syariah di Indonesia mempunyai fluktuasi sangat tinggi. Adapun beberapa faktor yang dianalisis dalam mempengaruhi Non Performing Financing adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Core Operating Margin* (NCOM), Inflasi dan Kurs.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Maybank Syariah Indonesia. Data penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2015. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NPF, BOPO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF, NCOM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF, Inflasi mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NPF, dan Kurs mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NPF.

Kata kunci: *NPF, FDR, BOPO, Inflasi dan Kurs.*

ABSTRACT

NPF be one of a measure of the performance of a bank function, because a high ratio of NPF is an indicator of the bank failures in managing the business. This study aims to examine and analyze the Non Performing Financing of Islamic Banking in Indonesia. This research is important to do because of bad credit has a very high Fluctuation. As for some of the factors analyzed in the influence of Non Performing Financing is: FDR (Financing to Deposit Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NCOM (Net Core Operating Margin), Inflation and Exchange Rates.

The population in this study were all Islamic Banking in Indonesia. The sampling technique used was purposive sampling. The sampling in this study is Bank BRI Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Maybank Syariah Indonesia. The data of this study is the quartely financial statement of Islamic Banks in indonesia during the period 2012-2015. Data analysis methods used in this study is an analysis of Multiple Linear Regression.

The results indicated that FDR had a positive impact on the NPF but not significant, BOPO had a positive impact on the NPF and significant, NCOM had a positive impact on the NPF and significant, Inflation had a positive impact on the NPF but not significant, and Exchange rate had a positive impact on the NPF but not significant.

Key words: NPF, FDR, BOPO, Inflation and Exchange Rate.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dwi Ferawati

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Dwi Ferawati
NIM	:	12820084
Judul Skripsi	:	"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Ramadhan 1437 H
15 Juni 2016 M

Pembimbing,


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B - 835.2 / Un.02 / DEB / PP.05.3 / 06 / 2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON*
PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH DI
*INDONESIA TAHUN 2012-2015***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Dwi Ferawati
NIM : 12820084
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Juni 2016
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang,

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Pengaji I

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Pengaji II

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 30 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Ferawati

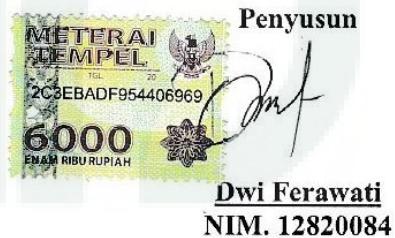
NIM : 12820084

Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah / Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Yogyakarta, 10 Ramadhan 1437 H
15 Juni 2016 M



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Ferawati
NIM : 12820084
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON PERFORMING FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak
menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 15 Juni 2016

Yang menyatakan



(Dwi Ferawati)

MOTTO

“Bersikaplah laksana batu cadas, tetap kokoh berdiri meski diterpa butiran-butiran salju yang menderanya setiap saat, dan ia justru semakin kokoh karenanya.”

(‘Aidh Al-qarni, 2010: 10)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

- Bapak dan Ibu, yang telah mendukung, memberi motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar dan tidak mungkin bisa saya balas dengan apapun. Terima Kasih.
- Teman-teman seperjuangan FEBI 2012 terutama prodi Perbankan Syariah, terima kasih atas semangatnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal 'alamin,puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta guna sebagai syarat memperoleh derajat Sarjana Strata Satu (S1). Atas kelancaran selama penulisan, maupun penyelesaian dalam menulis tugas akhir, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah sekaligus dosen pembimbing akademik telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester baik dalam menyelesaikan tugas akhir ini maupun dalam studi akademik.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkandan memberi masukan serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Orang tua tercinta,Mas, Mbak, Adek, Keponakan serta seluruh keluarga atas segala doa, motivasi, dukungan serta kasih sayang terbaik kepada Penulis.
8. Teruntuk Ahmad Ridlo Shohibul Ulum yang telah mendukung dan senantiasa menjadi tempat berkeluh kesah selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat terbaik Erna, Ike, Putri, Ani, Dea, Rima yang telah banyak membantu dan mendukung penulis selama penulisan skripsi ini..
10. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2012,terutama Perbankan Syariah (C) yang telah bersama-sama menempuh pendidikan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Amiin Yaa Rabbal Alamin.*

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penyusun,



Dwi Ferawati

NIM. 12820084

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ءـ	Hamzah	‘	apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	Ditulis Ditulis	Muta ‘addidah ‘iddah
------------------	--------------------	-------------------------

III. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	ditulis	<i>Hikmah</i>
---------	---------	---------------

علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis	'illah <i>karāmah al-auliyā'</i>
-----------------------	--------------------	-------------------------------------

IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

----	Fatḥah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----'	Dammah	ditulis	u

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
ذنْبٌ	Dammah	ditulis	<i>yažhabu</i>

V. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif  2. fatḥah + yā' mati  3. Kasrah + yā' mati  4. Dammah + wāwu mati 	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	<i>A</i> <i>jāhiliyyah</i> <i>ā</i> <i>tansāt</i> <i>ī</i> <i>karīm</i> <i>ū</i> <i>furūḍ</i>
---	--	--

VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بِينَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قُول	ditulis	<i>au</i> <i>qaул</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الفُروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	13
2.1 Telaah Pustaka	13
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Bank Syariah	16
2.2.2 Pembiayaan Perbankan Syariah	17
2.2.3 Produk Pembiayaan Perbankan Syariah	19
2.2.4 Non Performing Financing	25
2.2.5 Faktor Eksternal Dan Internal	29

2.3 Kerangka Pemikiran	37
2.4 Hipotesis	38
2.4.1 Pengaruh FDR terhadap NPF	38
2.4.2 Pengaruh BOPO terhadap NPF	39
2.4.3 Pengaruh NOM terhadap NPF	41
2.4.4 Pengaruh Inflasi terhadap NPF	42
2.4.5 Pengaruh Kurs terhadap NPF	42
BAB III : METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan data	46
3.4 Definisi Variabel	46
3.5 Metode Analisis Data.....	48
BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
4.2 Uji Asumsi Klasik	61
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.3.1 Uji koefisien Detreminan	67
4.3.2 Uji Signifikansi Simultam	69
4.3.2 Uji Signifikan Parameter individual	70
4.4 Interpretasi dan Pembahasan Hasil penelitian	74
4.4.1 Pengaruh FDR terhadap NPF	74
4.4.2 Pengaruh BOPO terhadap NPF.....	75
4.4.3 Pengaruh NCOM terhadap NPF	76
4.4.4 Pengaruh Inflasi terhadap NPF	78
4.4.5 Pengaruh Kurs terhadap NPF	79
BAB V : PENUTUP	81
5.1 Simpulan	82

5.2 Keterbatasan	83
5.3 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Sampel Bank Umum Syariah	45
Tabel 3.2 Keputusan Korelasi	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Hetereoskedastisitas	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.8 Hasil Uji R^2	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	69
Tabel 4.10 Hasil Uji T	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Aset, DPK, dan Pembiayaan BUS	2
Gambar 1.2 Rasio NPF BUS	3
Gambar 1.3 Laju Inflasi dan Perubahan Kurs	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

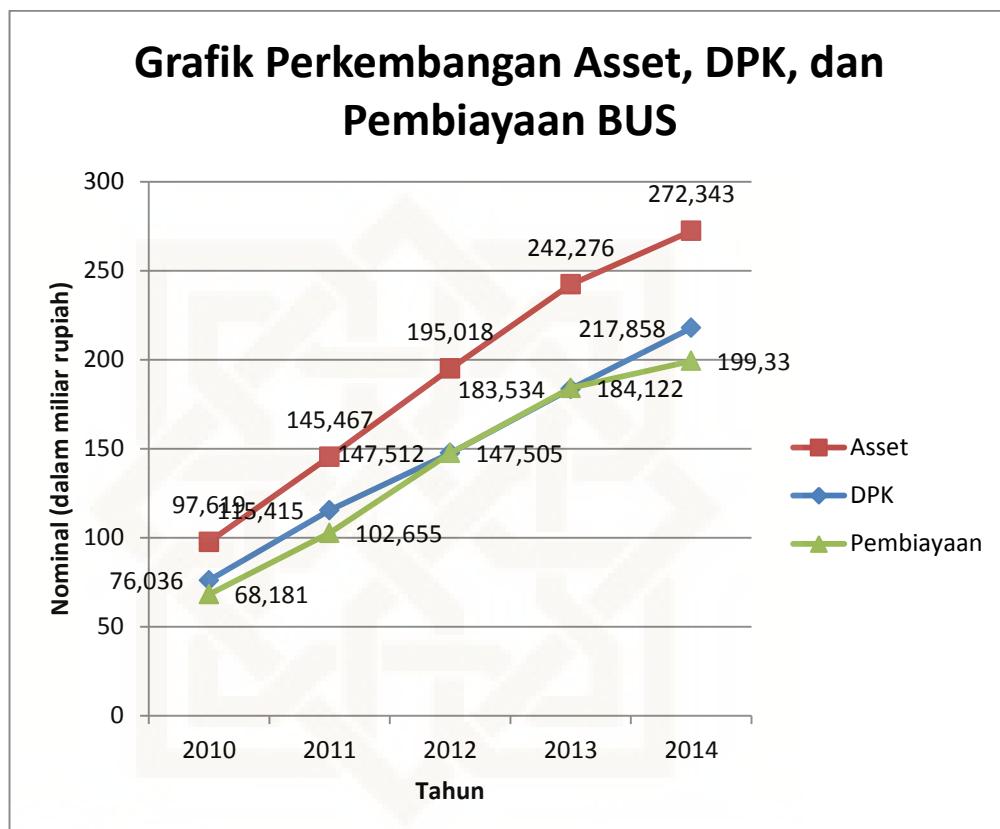
Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (A. Wangsawidjaja Z, 2012: p. 1). Dengan demikian perbankan merupakan sarana strategis dalam rangka pembangunan ekonomi.

Dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito, dan / atau tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank tersebut kemudian disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Sejak dikeluarkannya UU Perbankan dan Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2004 yang mengakomodasi perbankan syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan syariah berkembang cukup pesat(A. Wangsawidjaja Z, 2012: p. 1). Perkembangan tersebut hingga desember 2014 tercatat sebanyak 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 BPRS. Perkembangan

perbankan syariah nasional juga di ikuti dengan pertumbuhan asset dan kegiatan usahanya disetiap tahunnya yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1



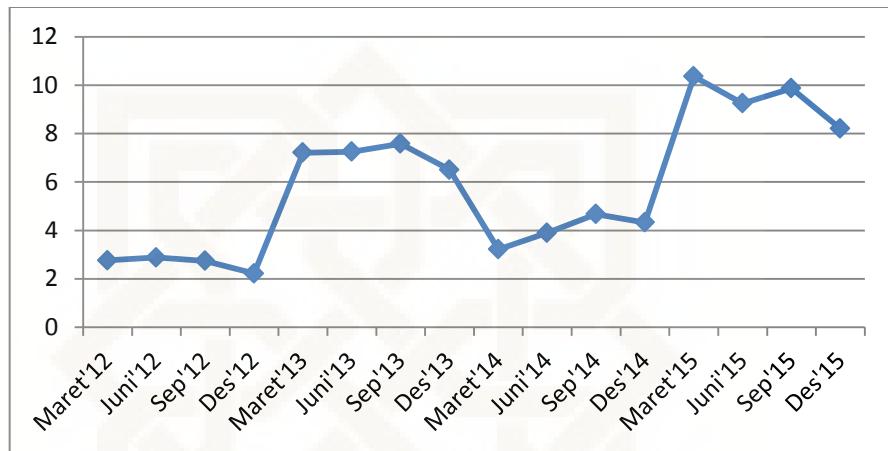
Sumber : www.ojk.go.id data diolah

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa asset, dana pihak ketiga dan pembiayaan bank syariah mengalami pertumbuhan yang tinggi dari tahun ke tahun, pertumbuhan pertahun rata-rata sebesar 33,48% dan pertumbuhan DPK pertahun rata-rata sebesar 33,63% yang diikuti dengan meningkatnya pembiayaan bank syariah yang rata-rata pertahun tumbuh sebesar 31,71%. Pertumbuhan asset serta kegiatan usaha bankan syariah tidak hanya memperlihatkan daya tahan ditengah gejolak krisis keuangan global yang masih berlangsung, tetapi juga menunjukan pertumbuhan yang fantastis dan prestasi *performance* yang baik. Namun, demikian, pertumbuhan pembiayaan

yang tinggi dan terjaganya fungsi intermediasi yang baik selama tahun 2010 hingga 2014 ternyata juga diikuti dengan memburuknya kualitas pembiayaan yang dilihat dari rasio NPF. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Gambar 1.2

Rasio Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah



Sumber : www.ojk.go.id data diolah

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPF mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPF maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Masyhud Ali, 2008: 231). Akibat tingginya NPF perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPF menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit.

Menurut M.B. Hendrie Anto dan Desti Setyowati dalam Sholihah (2013: p. 4), Pembiayaan bermasalah juga akan memberikan dampak yang kurang bagi perbankan di Indonesia. Bahaya yang timbul dari pembiayaan

bermasalah adalah tidak terbayarnya kembali pembiayaan tersebut. Semakin besar pembiayaan bermasalah pada suatu bank, semakin menurun tingkat kesehatan bank. Bahkan jika hal ini terjadi secara luas akan menyebabkan krisis perbankan yang mengakibatkan krisis ekonomi. Lebih lanjut, *non performing financing* dapat mengakibatkan jatuhnya system perbankan, mengerutnya pasar saham dan bahkan mengakibatkan kontraksi dalam perekonomian.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio pembiayaan bermasalah perbankan (*Non Performing Financing/NPF*) mengalami kenaikan dari 3,90% pada juni 2014 menjadi 4,76% pada juni 2015. Secara nominal, pembiayaan perbankan syariah berstatus kredit bermasalah meningkat sebesar 28,71% dari Rp7,54 triliun menjadi Rp9,71 triliun. Hingga juni 2015, Biro Riset Infobank (birI) mencatat, ada 7 BUS yang NPF-nya mengalami lonjakan. Dari jumlah tersebut, ada 5 bank (BUS) yang meski melonjak namun NPF-nya masih terkendali, yakni PaninBank Syariah, BNI Syariah, Bank Muamalat, BCA Syariah, dan Bank Mega Syariah. Hingga Juni 2015 juga tercatat ada 4 BUS yang NPF-nya berada di atas ambang batas aman yang ditentukan regulator sebesar 5%. Empat bank tersebut adalah BRI Syariah (5,31%), BJB Syariah (6,91%), MayBank Syariah Indonesia (5,15%), dan Bank Victoria Syariah (5,03%). (www.infobanknews.com)

Penyebab terjadinya NPF pada sektor perbankan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *pertama*, faktor internal bank, yang berhubungan dengan kebijakan dan strategi yang ditempuh pihak bank, baik manajemen maupun kualitas sumber daya manusia. *Kedua*, faktor eksternal, yang berhubungan

dengan perekonomian, persaingan dan kondisi usaha debitur. Pada kesempatan ini penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah berdasarkan sisi internal terdiri dari *Financing Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Operating Margin* (NOM). Sedangkan dari sisi eksternal yaitu faktor makro ekonomi yang terdiri dari Inflasi dan Kurs.

Faktor internal yang pertama yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank, dalam hal ini dana pihak ketiga. Besarnya FDR sebuah bank, mampu menggambarkan besar peluang munculnya kredit. Artinya semakin tinggi FDR sebuah bank, maka semakin tinggi pula risiko kredit yang akan terjadi, dan sebaliknya. Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) telah menetapkan standar untuk FDR berkisar antara 80% sampai dengan 110%. (Hermawan Soebagio dalam Sari, 2014: p. 4)

Untuk mengetahui seberapa efektif penyaluran kredit bank, yang salah satunya merupakan kegiatan operasional bank, maka digunakan rasio BOPO. Rasio ini diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan bahwa bank tersebut tidak mampu mengontrol penggunaan biaya operasional. Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah

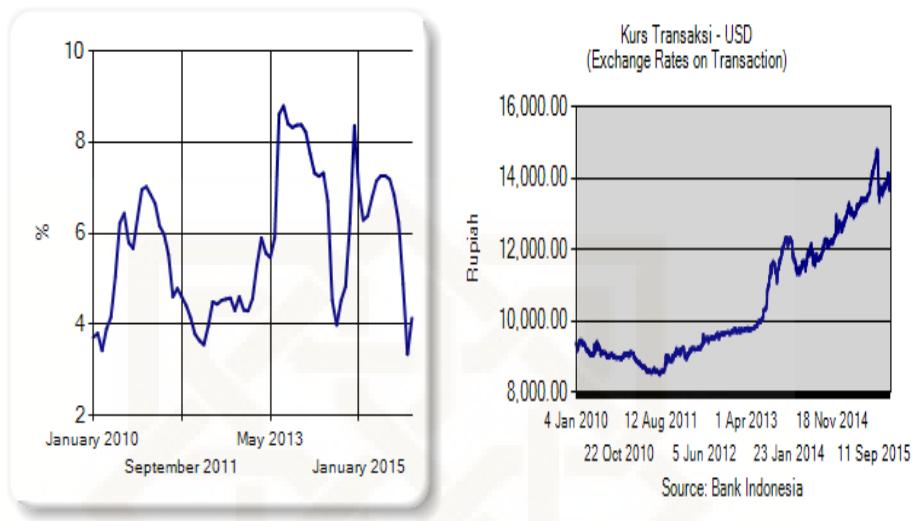
90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya dalam hal ini biaya tidak terkontrol yang pada akhirnya menyebabkan pendapatan menurun hingga berujung pada menurunnya kualitas kredit karena kurangnya pendapatan untuk menutupi kegiatan operasional penyaluran kredit. (Ikhsan Adisaputra dalam Sari, 2014: p. 6)

Faktor selanjutnya yaitu NOM (*Net Operating Margin*) merupakan kemampuan aktiva produktif bank syariah dalam menghasilkan pendapatan operasional. Pendapatan operasional pendapatan yang diterima bank hanya dari kegiatan utamanya. Semakin besar rasio NOM maka menunjukkan adanya selisih yang besar antara bagi hasil yang dibebankan kepada nasabah pembiayaan dengan bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah tabungan / deposito.

Faktor eksternal makro ekonomi yang menyebabkan terjadinya masalah kredit macet yaitu laju inflasi dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar (kurs) yang dapat dilihat dalam grafik berikut:

Gambar 1.3

Laju Inflasi dan perubahan Nilai tukar (Kurs) di Indonesia pada tahun 2010-2015



Sumber: www.bi.go.id

Gambar 1.3 memperlihatkan bahwa inflasi dan kurs mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Hal ini akan memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan ekonomi. Biaya yang terus menerus naik akan menyebabkan kegiatan produksi tidak menguntungkan. Selain itu, juga akan mengakibatkan pembiayaan bermasalah bagi para penggiat usaha riil. Sama halnya dengan pelemahan nilai rupiah terhadap dollar juga akan sangat berpengaruh pada kelancaran usaha nasabah. Jika nilai rupiah jatuh dan jika usaha tersebut dijalankan menggunakan bahan impor, maka akan memukul usaha nasabah dan dapat meninggikan rasio pembiayaan bermasalah.

Beberapa hasil penelitian dari faktor penyebab terjadinya NPF dari sisi internal bank yang ditinjau dari rasio keuangan bank meliputi FDR dan BOPO, Popita (2013), menunjukkan bahwa FDR berpengaruh tidak signifikan positif terhadap NPF, sedangkan Poetry & Sanrego (2011) dan Raya (2014)

menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF, begitu juga dengan Alissanda (2015), menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap NPF. Selanjutnya, penelitian Alissanda (2015), menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPF, berbeda dengan Raysa (2014) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap NPF.

Beberapa hasil penelitian dari faktor penyebab terjadinya NPF dalam aspek eksternal bank meliputi faktor makro ekonomi yaitu Inflasi dan Nilai tukar (kurs). Mutamimah & Siti Nur Zidah Chasanah (2012) menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap NPF, Popita (2013) juga menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap NPF, sedangkan Resti Saniati (2015) menunjukkan bahwa Inflasi positif berpengaruh signifikan terhadap NPF. Faktor lain yaitu nilai tukar rupiah terhadap dolar (Kurs), dalam penelitian yang dilakukan oleh Mutamimah & Siti Nur Zidah Chasanah (2012) menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPF, Popita (2013) juga menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF, sedangkan Resti Saniati (2015) menunjukkan bahwa Kurs tidak berpengaruh terhadap NPF.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian dan periode pengamatan, dalam penelitian ini sampel yang di ambil hanya 4 bank umum syariah, dikarenakan dari 11 BUS hanya terdapat 4 BUS yang NPF gross-nya lebih dari 5%. Berdasarkan ketersediaan data yang ada periode pengamatan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2012-2015. Peneliti mencoba menambahkan variabel yang belum digunakan oleh peneliti

sebelumnya yaitu variabel NOM (*Net Operating Margin*). Sedangkan persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel penelitian dan alat analisis yang digunakan sama dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian di atas, dengan judul: "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2015**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang di angkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh FDR terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh NOM terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah?
5. Bagaimana pengaruh Kurs terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh FDR terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah.
- b. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah.
- c. Menganalisis pengaruh NOM terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah.
- d. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah.
- e. Menganalisis pengaruh Kurs terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah.
- f. Menganalisis pengaruh FDR, BOPO, NOM, Inflasi dan Kurs secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai penambah kajian dan wawasan bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Dapat menjadi referensi pihak perbankan dalam menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi 5 BAB.

Adapun masing-masing BAB akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini terdapat tiga bagian yaitu pertama landasan teori yang berisi uraian telaah literatur, referensi, jurnal, artikel, dan lain-lain, yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Referensi ini juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap masalah. Kedua, penelitian dan pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Ketiga, kerangka pemikiran berisi kesimpulan dan telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi atau hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengkajian masalah, data penelitian yang berisi antara lain variabel penelitian, karakteristik data, populasi dan sampel, disertai penjelasan

tentang prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasilpenelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yangmempengaruhi *non performing financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing*(NPF). Hal ini dikarenakan salah satu Bank yang dijadikan sampel penelitian merupakan bank yang memulai operasionalnya pada awal periode penelitian ini dilakukan. Sehingga rasio FDR masih melebihi batas maksimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 110%. Jadi dapat disimpulkan bank tersebut masih belum mampu untuk menyalurkan dana dengan baik, dan akan berdampak pada tetapnya aset dan modal yang dimiliki oleh sebuah bank yang dapat menyebabkan biaya operasional bank terus bertambah tanpa menghasilkan pendapatan.
2. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dikarenakan semakin kecil rasio biaya (beban) maka operasionalnya akan lebih baik karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima. Dengan kata lain semakin tinggi rasio BOPO maka kualitas pembiayaan akan berkurang, sehingga hal

tersebut juga dapat menyebabkan meningkatkan rasio pembiayaan bermasalah dikarenakan total pembiayaan yang berkurang.

3. *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing*(NPF). Hal ini dikarenakan tingginya margin dapat mengindikasikan tingginya risiko dan kebijakan yang tidak tepat dari sektor perbankan. Sehingga ketika margin pembiayaan yang ditetapkan oleh perbankan tinggi dan tidak sebanding dengan margin deposito yang diberikan oleh perbankan kepada deposan, maka akan menimbulkan meningkatnya pembiayaan bermasalah pada bank tersebut.
4. Inflasi secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini di karenakan inflasi berpengaruh tidak secara langsung terhadap pembiayaan bermasalah, melainkan melalui berbagai jalur. Inflasi akan mempengaruhi suku bunga BI yang akan diikuti dengan kenaikan suku bunga lainnya. Sedangkan dalam pembiayaan diperbankan syariah, penentuan margin menggunakan sistem bagi hasil dengan memberikan porsi yang adil bagi kedua belah pihak. Sehingga sistem tersebut dinilai lebih berkeadilan dan menghindarkan perbankan syariah dari pukulan risiko sektor keuangan. Hal tersebut yang menyebabkan perbankan syariah relatif tidak terpengaruh terhadap risiko inflasi yang menyebabkan timbulnya *non performing financing*.
5. Kurs secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dikarenakan tidak semua bank umum syariah di Indonesia merupakan bank devisa, sehingga pada

umumnya bank syariah tidak mempunyai exposure valuta asing yang besar. Hal tersebut yang menyebabkan perbankan syariah tidak terpengaruh terhadap risiko perubahan kurs yang menyebabkan timbulnya *non performing financing*.

5.2 Keterbatasan

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan empat bank umum syariah saja. Sehingga belum dapat mencerminkan pengaruh terhadap bank umum syariah yang ada diseluruh Indonesia.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015, hanya selama 4 tahun terakhir saja. Sehingga masih belum dapat merekam fluktuasi yang terjadi pada Rasio NPF di tahun-tahun sebelumnya.

5.3 Implikasi dan Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Maybank Syariah Indonesia untuk lebih berhati-hati dalam menjaga tingkat NPF agar tidak semakin meningkat, pada faktor internal Bank terutama dalam pengendalian biaya operasional.
2. Untuk menanggulangi peningkatan rasio NPF pada perbankan syariah, maka perbankan harus lebih peka terhadap kondisi makro ekonomi yaitu salain inflasi dan kurs yang memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap operasional perbankan. Agar perbankan dapat menentukan

kebijakan pembiayaan secara tepat dan dapat mengendalikan tingkat NPF pada taraf wajar.

3. Untuk peneliti selanjutnya, faktor yang digunakan oleh peneliti saat ini masih terbatas, sehingga peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lebih varian dan menambah periode penelitian serta menambah sampel agar hasil penelitian dapat digunakan secara universal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hafidz. 2012. *Menggugat Bank Syariah: Kritik Atas Fatwa Produk Perbankan Syariah*. Bogor: Al Azhar Press.
- Ali, Masyhud. 2008. *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Alissanda, Dandy Gustian. 2015. “Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013”, Prosiding Keuangan & Perbankan Syariah Unisba, Vol.1 No.1.
- Al-Qarni, ‘Aidh. 2010. *La Tahzan, Jangan Bersedih*. Terj. Anis Maftukhin. Jakarta: Qisthi Press.
- Boediono. 2001. *Ekonomi Makr*. Yogyakarta: BPEE
- Dendawijaya,Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi ke-2. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori,Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* 17). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Samsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_tukar, akses pada tanggal 15 April 2016.

<http://www.bi.go.id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Default.aspx> akses

pada tanggal 1 juni 2016

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rozalinda, 2014. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pres.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kinasih, Septrivia Wahyu. Tahun. “Pengaruh Profil Risiko Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio NPF Bank Syariah Di Indonesia”,

Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mutammimah, dan Chasanah, Siti Nur Zaidah. 2012, “Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.

Poetry, Zakiyah Dwi dan Sanrego, Yulizar D. 2011. “Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah”, *Islamic Finance & Business Review TAZKIA*, Vol. 6 No. 2.

Popita, Mares Suci Ana. 2013. “Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Accounting Analysis Journal*.

Raysa, Siti. 2014. "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, RR, BI Rate, SBIS dan Size Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah (2010-2013)", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2007. *Bank And Financial Institution Management Conventional And Sharia System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sandono Sukino, 2012, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Saniati, Resti. 2015. "Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sari, Nurhidayah Mustika. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2013)", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholihah. 2013. "Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio, dan Return Pembiayaan Profit dan Loss Sharing Terhadap Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Solihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto, 2012. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.

Soemitra, Andri, 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.

Ascarya, 2015. *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.

Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syafi'i Antonio, Muhammad. 2003. *Bank Syariah: dari teori dan Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

Taswan. 2011. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Wangsawijaja Z, A. 2012. *Pembentukan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

www.infobanknews.com

www.kbbi.web.id

www.ojk.go.id

Lampiran1 : Terjemahan dari Bahasa Arab

Terjemahan Bahasa Arab

No.	Halaman	Terjemahan
1	18	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (QS. Al-Maidah (5): 2)

Lampiran 2

Variabel Penelitian

Tahun	Bank	Triwulan	NPF	Faktor Internal			Faktor Eksternal	
				FDR	BOPO	NCOM	Inflasi	Kurs
2012	BRIS	1	3.31	101.76	99.15	7.7	3.73	-0.60
	BRIS	2	2.88	102.77	91.16	7.68	4.49	-3.34
	BRIS	3	2.87	99.99	89.95	8.36	4.48	-1.97
	BRIS	4	3	103.07	86.63	7.15	4.41	-0.8
2013	BRIS	1	3.04	100.9	85.54	6.61	5.26	-0.35
	BRIS	2	2.89	103.67	87.55	6.57	5.65	-1.95
	BRIS	3	2.98	105.61	80.8	7.48	8.6	-14.46
	BRIS	4	4.06	102.7	95.24	6.27	8.36	-4.89
2014	BRIS	1	4.04	102.13	92.43	6.09	7.76	7.35
	BRIS	2	4.38	95.14	99.84	5.97	7.09	-5.83
	BRIS	3	4.79	94.85	97.35	5.9	4.35	-3.39
	BRIS	4	4.6	93.9	99.14	6.04	6.47	-2.03
2015	BRIS	1	4.96	88.24	96.2	7	6.54	-4.66
	BRIS	2	5.31	92.05	93.84	7.11	7.07	-2.17
	BRIS	3	4.9	86.61	93.91	6.85	7.09	-9.05
	BRIS	4	4.86	84.16	93.79	6.66	4.83	6.23
2012	BSM	1	2.52	87.25	70.47	6.88	3.73	-0.60
	BSM	2	3.04	92.21	70.11	6.8	4.49	-3.34
	BSM	3	3.1	93.9	71.14	7	4.48	-1.97
	BSM	4	2.82	94.4	73	7.25	4.41	-0.8
2013	BSM	1	3.44	95.61	69.24	7.09	5.26	-0.35
	BSM	2	2.9	94.22	81.63	7.31	5.65	-1.95
	BSM	3	3.4	91.29	87.53	7.23	8.6	-14.46
	BSM	4	4.32	89.37	84.03	7.25	8.36	-4.89
2014	BSM	1	4.88	90.34	81.99	6.39	7.76	7.35
	BSM	2	6.46	89.91	93.03	6.2	7.09	-5.83
	BSM	3	6.76	85.68	93.02	6.04	4.35	-3.39
	BSM	4	6.84	82.13	98.46	6.19	6.47	-2.03
2015	BSM	1	6.81	81.67	91.57	6.31	6.54	-4.66
	BSM	2	6.67	85.01	96.16	6.27	7.07	-2.17
	BSM	3	6.89	84.49	97.41	6.36	7.09	-9.05
	BSM	4	6.06	81.99	94.78	6.53	4.83	6.23
2012	May Bank Sy	1	0	240.17	70.19	6.1	3.73	-0.60
	May Bank Sy	2	0	285.79	57.3	6.24	4.49	-3.34

	May Bank Sy	3	2.52	345.06	61.71	6.28	4.48	-1.97
	May Bank Sy	4	2.49	197.7	53.77	5.78	4.41	-0.8
2013	May Bank Sy	1	2.78	153.01	67.63	6.63	5.26	-0.35
	May Bank Sy	2	2.79	148.52	57.3	5.71	5.65	-1.95
	May Bank Sy	3	2.88	257.08	69.28	5.84	8.6	-14.46
	May Bank Sy	4	2.69	152.87	67.79	5.61	8.36	-4.89
2014	May Bank Sy	1	2.87	182.42	53.53	7.8	7.76	7.35
	May Bank Sy	2	5.53	177.64	80.21	6.97	7.09	-5.83
	May Bank Sy	3	0.43	180.31	67.86	6.09	4.35	-3.39
	May Bank Sy	4	5.04	157.77	69.6	6.65	6.47	-2.03
2015	May Bank Sy	1	5.06	161.88	124.36	6.31	6.54	-4.66
	May Bank Sy	2	15.15	202.45	212.62	6.09	7.07	-2.17
	May Bank Sy	3	18.07	227.11	145.50	6.21	7.09	-9.05
	May Bank Sy	4	35.15	110.54	192.6	6.54	4.83	6.23
2012	Victoria Sy	1	1.44	71.43	91.99	1.48	3.73	-0.60
	Victoria Sy	2	1.44	86.97	91.24	4.83	4.49	-3.34
	Victoria Sy	3	1.4	94.88	92.11	4.64	4.48	-1.97
	Victoria Sy	4	3.19	46.08	87.9	2.36	4.41	-0.8
2013	Victoria Sy	1	2.98	82.25	78.78	4.86	5.26	-0.35
	Victoria Sy	2	2.91	97.85	81.02	5.73	5.65	-1.95
	Victoria Sy	3	4.29	80.83	79.28	6.49	8.6	-14.46
	Victoria Sy	4	3.71	84.65	91.95	2.96	8.36	-4.89
2014	Victoria Sy	1	4	87.07	91.65	2.71	7.76	7.35
	Victoria Sy	2	6.63	110.13	100.66	1.69	7.09	-5.83
	Victoria Sy	3	6.62	107.9	112.17	3.67	4.35	-3.39
	Victoria Sy	4	7.1	95.19	143.31	3.34	6.47	-2.03
2015	Victoria Sy	1	7.49	102.39	114.78	3.27	6.54	-4.66
	Victoria Sy	2	5.03	85.73	90.02	3.29	7.07	-2.17
	Victoria Sy	3	6.56	102.11	99.74	3.1	7.09	-9.05
	Victoria Sy	4	9.8	95.29	119.19	2.8	4.83	6.23

Lampiran 3:

1. Tabel output SPSS Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	64	.00	35.15	4.9659	4.81986
FDR	64	46.08	345.06	118.5639	55.79919
BOPO	64	53.53	212.62	91.4552	27.08940
NCOM	64	1.48	8.36	5.8533	1.58050
Inflasi	64	3.73	8.60	6.0113	1.52215
Kurs	64	-14.46	7.35	-2.6194	5.00128
Valid N (listwise)	64				

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.371	2.600		-4.757	.000		
FDR	.007	.007	.079	1.015	.314	.951	1.051
BOPO	.145	.014	.817	10.493	.000	.939	1.065
NCOM	.352	.237	.115	1.483	.143	.941	1.063
Inflasi	.249	.263	.079	.945	.348	.822	1.216
Kurs	.120	.080	.124	1.492	.141	.818	1.222

a. Dependent Variable: NPF

b. Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson (DW)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.670	.641	2.88599	1.576

a. Predictors: (Constant), Kurs, BOPO, FDR, NCOM, Inflasi

b. Dependent Variable: NPF

Hasil pengobatan uji autokorelasi :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.805 ^a	.647	.617	2.80598	1.756

a. Predictors: (Constant), Lag_Kurs, Lag_NCOM, Lag_BOPO, Lag_FDR,
Lag_Inflasi

b. Dependent Variable: Lag_NPF

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.643	.611	2.79129	1.837

a. Predictors: (Constant), Lag_KURS2, Lag_NCOM2, Lag_BOPO2,
Lag_FDR2, Lag_INFLASI2

b. Dependent Variable: Lag_NPF2

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,860	1,090		-,790	,433
Lag_FDR2	,008	,004	,175	1,789	,079
Lag_BOPO2	,060	,008	,685	7,075	,034
Lag_NCOM2	-,152	,154	-,095	-,984	,330
Lag_INFLASI2	-,321	,167	-,203	-1,917	,060
Lag_KURS2	-,022	,039	-,060	-,561	,577

a. Dependent Variable: Abs_RES4

d. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69046139
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.611	2.79129

a. Predictors: (Constant), Lag_KURS2,
Lag_NCOM2, Lag_BOPO2, Lag_FDR2,
Lag_INFLASI2

b. Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	785.293	5	157.059	20.158	.000 ^a
	Residual	436.312	56	7.791		
	Total	1221.605	61			

a. Predictors: (Constant), Lag_KURS2, Lag_NCOM2, Lag_BOPO2, Lag_FDR2,
Lag_INFLASI2

b. Dependent Variable: Lag_NPF2

c. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-9.337	2.017		-4.630	.000
Lag_FDR2	.002	.008	.016	.196	.846
Lag_BOPO2	.149	.016	.775	9.487	.000
Lag_NCOM2	.694	.285	.199	2.433	.018
Lag_INFLASI 2	.123	.310	.035	.397	.693
Lag_KURS2	.088	.072	.110	1.218	.228

a. Dependent Variable: Lag_NPF2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Dwi Ferawati
2. Tempat & tgl lahir : Pati, 13Februari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Tambahmulyo, Rt. 07 / Rw. 01 Kec. Gabus, Kab. Pati
6. No. Telepon/HP : 089696121512
7. Email : dferawati6@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

- a. Tahun 2000-2006 : SDN Tambahmulyo Pati
- b. Tahun 2006-2009 : MTS Tuan Sokolangu
- c. Tahun 2009-2012 : MA Raudlatul Ulum Pati
- d. Tahun 2012- sekarang : Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga (S 1)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Generasi Baru Indonesia (GENBI) tahun 2014-2015
2. Anggota Komunitas SERAMBI UIN Sunan Kalijaga

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya, serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Dwi Ferawati